

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, dan analisis data maka dapat diketahui bahwa *home industry* konveksi seragam Kanaja secara tidak langsung telah menggunakan sistem produksi menurut ekonomi Islam dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk adalah faktor bahan, faktor tenaga kerja, faktor mesin, faktor modal dan faktor manajemen.

- a. Faktor bahan

Adapun ketersediaan bahan baku dan kualitas bahan seperti kain berpengaruh pada keberlangsungan proses produksi sedangkan kualitas bahan mempengaruhi hasil akhir kualitas produk nantinya.

- b. Faktor tenaga kerja

Adapun Jumlah tenaga kerja tidak terlalu mempengaruhi akan tetapi kinerja karyawan itu sendiri yang berpengaruh seperti ketekunan dan ketelitian dalam bekerja. Pemerhatian kebutuhan karyawan menumbuhkan rasa nyaman dan semangat saat bekerja, sehingga secara tidak langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas produkyangdihasilkan.

c. Faktor mesin

Adapun Keberadaan mesin berpengaruh pada tingkat produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan di *home industry* konveksi seragam Kanaja. Mesin yang rusak akan segera diperbaiki karena dapat mengganggu proses produksi.

d. Faktor modal

Adapun Faktor modal berpengaruh sebagai penunjang keberlangsungan seluruh kegiatan usaha meliputi pembelian bahan, pembayaran upah, pengadaan dan perawatan mesin, dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut.

e. Faktor manajemen

Adapun Pemilik usaha melakukan ketegasan dan terbuka kepada seluruh karyawan sehingga membuat karyawan nyaman dalam bekerja. Selain itu dalam proses produksi pemilik usaha berusaha untuk menghindari waktu terbuang saat bekerja, sehingga produktivitas dan kualitas produk akan tetap terjaga

2) Faktor pendorong dan penghambat produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh kkonveksi seragam Kanaja

a. Pendorong

1. Faktor harga dan kualitas bahan yang digunakan membuat produk *home industry* konveksi seragam Kanaja dapat bersaing dengan produk kompetitorinya.

2. Faktor tenaga kerja yang saling terbuka membuat pemilik dan karyawan lain cepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
3. Faktor penggunaan mesin modern mempercepat proses produksi dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan.
4. Faktor kepemilikan modal usaha yang seluruhnya dimiliki sendiri membuat pemilik bebas mengalokasikan modal tanpa kekhawatiran pengembalian pada pihak lain.
5. Faktor manajemen hangat dan tegas membuat tenaga kerja merasa senang dan nyaman dalam bekerja sehingga proses produksi akan terus berjalan.

b. Penghambat

1. Faktor bahan tidak cukup memenuhi kebutuhan proses produksi pada saat home industri konveksi Kanaja mengalami permintaan pasar yang meningkat.
2. Faktor tenaga kerja yang tidak rajin dan kurang berpengalaman dalam bidangnya.
3. Faktor kebutuhan mesin kurang dan rusak mengakibatkan penurunan produktivitas penjahit dan berdampak pada proses produksi bagian pengemasan sampai kembali ke bagian penjahit lagi.
4. Faktor modal terbatas membuat seluruh kegiatan usaha berjalan lambat.
5. Faktor manajemen yang keseluruhan dilakukan sendiri oleh pemilik sehingga sering mengalami kesulitan memecahkan masalah tertentu

dan terlalu banyak tenaga yang digunakan mengakibatkan resiko tinggi pada kesehatan pemilik sekaligus pengelola home industri konveksi seragam Kanaja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta perumusan kesimpulan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan referensi dan dokumen bagi pihak institusi pendidikan sebagai acuan penelitian maupun menyelesaikan tugas yang akan datang khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi Pengusaha

hasil penelitian ini dapat menjadi koreksi bagi pihak pengusaha yang berkaitan dengan konveksi seragam baik yang mau memulai usaha maupun sudah berjalan. Setiap proses produksi perlu diperhatikan agar nantinya produk yang dihasilkan sesuai dengan standart yang diharapkan. Sebab dengan persaingan usaha semakin ketat sebuah industri harus mampu memberikan produk yang berkualitas dan selalu mencukupi permintaan

pasar. Dengan begitu industri akan sanggup bersaing dan bertahan lebih lama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di dalam penelitian ini, masih banyak terdapat kekurangan serta keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, sehingga perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan permasalahan ini. Selain itu para peneliti agar lebih banyak mengkaji tentang penerapan sistem ekonomi silam dalam kegiatan produksi sehingga nilai-nilai Islam dapat lebih diterapkan dalam setiap kegiatan usaha.